

PENYULUHAN KESEHATAN REPRODUKSI DAN DETEKSI DINI KANKER SERVIKS DENGAN IVA DI WILAYAH KELURAHAN PANTAI AMAL KOTA TARAKAN

Nur Indah Noviyanti¹, Nur Aisyah Laily², Reza Bintangdari Johan³
^{1,2,3}Program Studi Profesi Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Borneo Tarakan
e-mail: nurindah@borneo.ac.id

Abstrak

Pengetahuan tentang kesehatan reproduksi merupakan hal yang fundamental bagi perempuan. Menurut WHO kesehatan reproduksi merupakan keadaan sejahtera fisik, mental, dan sosial secara utuh dan bukan hanya bebas dari penyakit atau kecacatan, dalam segala hal yang berkaitan dengan sistem reproduksi serta fungsi dan prosesnya. Kesehatan reproduksi ini menyiratkan bahwa orang dapat memiliki kehidupan seks yang memuaskan dan aman dan bahwa mereka memiliki kemampuan untuk bereproduksi dan kebebasan untuk memutuskan apakah, kapan dan seberapa sering melakukannya. Tujuan dari kegiatan ini untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang kesehatan reproduksi serta upaya dalam deteksi dini kanker serviks. Peserta penyuluhan dan pemeriksaan adalah wanita usia subur yang telah menikah di wilayah Kelurahan Pantai Amal. Kegiatan terdiri dari penyuluhan kesehatan menjaga kesehatan reproduksi dan deteksi dini kanker serviks dengan pemeriksaan IVA. Hasil menunjukkan dari 20 peserta penyuluhan terdapat 12 orang (60%) yang bersedia melakukan pemeriksaan IVA. Pengabdian masyarakat dengan penyuluhan tentang kesehatan reproduksi dan deteksi dini kanker serviks dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran sehingga memotivasi WUS untuk melakukan pemeriksaan IVA.

Kata kunci: Penyuluhan, Kesehatan Reproduksi, Kanker Serviks, IVA

Abstract

Knowledge of reproductive health is fundamental for women. According to WHO, reproductive health is a state of complete physical, mental and social well-being and not merely the absence of disease or infirmity, in all matters relating to the reproductive system and its functions and processes. This reproductive health implies that people can have a satisfying and safe sex life and that they have the ability to reproduce and the freedom to decide whether, when and how often to do so. The purpose of this activity is to increase public knowledge and awareness about reproductive health and efforts in early detection of cervical cancer. Counseling and examination participants were women of childbearing age who were married in in the Amal Beach Village area. The activities consist of health education on maintaining reproductive health and early detection of cervical cancer by VIA examination. The results showed that of the 20 counseling participants, there were 12 people (60%) who were willing to carry out VIA examinations. Community service with counseling about reproductive health and early detection of cervical cancer can increase knowledge and awareness so that it motivates WUS to carry out VIA examinations.

Keywords: Health Education, Reproductive Health, Cervical Cancer, IVA

PENDAHULUAN

Pengetahuan tentang kesehatan reproduksi merupakan hal yang fundamental bagi perempuan. Menurut WHO kesehatan reproduksi merupakan keadaan sejahtera fisik, mental, dan sosial secara utuh dan bukan hanya bebas dari penyakit atau kecacatan, dalam segala hal yang berkaitan dengan sistem reproduksi serta fungsi dan prosesnya. Kesehatan reproduksi ini menyiratkan bahwa orang dapat memiliki kehidupan seks yang memuaskan dan aman dan bahwa mereka memiliki kemampuan untuk bereproduksi dan kebebasan untuk memutuskan apakah, kapan dan seberapa sering melakukannya. Permasalahan kesehatan reproduksi yang ditemukan oleh tim di wilayah Kelurahan Pantai Amal adalah kurangnya pengetahuan wanita usia subur tentang pentingnya menjaga kesehatan reproduksinya. Selain itu WUS juga belum memahami terkait deteksi dini kanker serviks yang sangatlah penting dilakukan khususnya untuk wanita usia subur yang telah menikah dan bagaimana cara mendeteksi dini agar wanita tidak terkena kanker serviks. Berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh tim didapatkan sebagian besar WUS di wilayah Kelurahan Pantai Amal mengatakan kurang memahami informasi tentang kesehatan reproduksi utamanya deteksi dini kanker serviks,

bagaimana dan dimana pemeriksaan dapat dilakukan. Sehingga peran tenaga kesehatan sangat penting untuk untuk melakukan pendidikan kesehatan terkait kesehatan reproduksi dan deteksi dini kanker serviks kepada masyarakat. Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang kesehatan reproduksi serta upaya dalam deteksi dini kanker serviks di wilayah Kelurahan Pantai Amal.

METODE

Metode yang dilakukan sebagai upaya penyelesaian masalah di wilayah Kelurahan Pantai Amal terdiri dari dua kegiatan. Kegiatan pertama adalah pendidikan kesehatan yang kemudian dilanjutkan dengan kegiatan kedua yaitu pemeriksaan IVA pada WUS. Pendidikan kesehatan yang dilakukan berupa penyuluhan untuk meningkatkan pemahaman serta kesadaran perempuan tentang kesehatan reproduksinya. Setelah dilakukan penyuluhan dilanjutkan dengan pemeriksaan IVA sebagai upaya deteksi dini kanker serviks. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan tentang kesehatan reproduksi dan deteksi dini kanker serviks dengan pemeriksaan IVA dilakukan di rumah kader RT 11 Kelurahan Pantai Amal Kota Tarakan.

Kegiatan penyuluhan dilakukan pada tanggal 02 Agustus 2023 dan diikuti oleh 20 WUS. Tahap penyuluhan dimulai dengan pembukaan, penyampaian materi dan diakhiri dengan tanya jawab serta diskusi. Penyampaian materi penyuluhan dilakukan dengan metode ceramah dalam bentuk power point dan pembagian leaflet pada peserta. Kegiatan penyuluhan berjalan lancar dan peserta berpartisipasi aktif dalam penyuluhan.

Setelah pemberian penyuluhan, tim melakukan deteksi dini kanker serviks dengan pemeriksaan IVA yang diikuti oleh 12 WUS pada tanggal 09 Agustus 2023. Tim mempersiapkan alat dan bahan untuk pemeriksaan IVA serta bekerjasama dengan Puskesmas Pantai Amal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di wilayah Kelurahan Pantai Amal berupa penyuluhan dan pemeriksaan IVA merupakan upaya peningkatan pengetahuan, kesadaran masyarakat tentang kesehatan reproduksi dan deteksi dini atau pencegahan kanker serviks. Pelaksanaan penyuluhan dimulai dengan pembukaan dan pemateri terlebih dahulu menggali pengetahuan dari peserta tentang kesehatan reproduksi. Materi yang disampaikan pada peserta meliputi kesehatan reproduksi dan deteksi dini kanker serviks. Selama proses penyuluhan peserta antusias dalam mendengarkan penjelasan dari pemateri. Hal ini terlihat dari banyaknya peserta yang bertanya saat forum diskusi. Dari 24 peserta penyuluhan lebih dari 50% peserta bertanya saat sesi tanya jawab.



Gambar 1. Kegiatan penyuluhan kesehan reproduksi dan deteksi dini kanker serviks



Gambar 2. Pemeriksaan IVA

Pemeriksaan IVA dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat yang bekerjasama dengan petugas Puskesmas Pantai Amal. Sebelum dilakukan pemeriksaan IVA terlebih dahulu dilakukan skrining deteksi dini kanker serviks. Setelah dinyatakan lolos skrining maka peserta dapat melakukan pemeriksaan IVA. Adapun dari 20 WUS yang hadir dalam penyuluhan terdapat 12 orang (60%) yang bersedia melakukan pemeriksaan IVA. Semua WUS yang melakukan pemeriksaan diperoleh hasil IVA negatif.

Upaya penyuluhan tentang kesehatan reproduksi dan deteksi dini kanker serviks sangatlah penting dilakukan dalam upaya pencegahan kanker serviks. Hal ini karena semakin tinggi informasi atau pengetahuan wanita tentang kesehatan reproduksi dan kanker serviks, maka semakin tinggi pula WUS dalam melakukan pemeriksaan dini kanker serviks sehingga mencegah keterlambatan dalam penanganan (Nita & Novi Indrayani, 2020). Penyuluhan yang dilakukan oleh tim dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran WUS tentang kesehatan reproduksi dan kanker serviks sehingga memotivasi WUS dalam melakukan pemeriksaan IVA. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyebutkan jika terdapat pengaruh tentang penyuluhan kanker serviks terhadap motivasi pemeriksaan IVA pada WUS (Jumaida, Sunarsih, & Rosmiyati, 2020).

Dalam melaksanakan penyuluhan atau pendidikan kesehatan diperlukan alat bantu dan media sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima secara maksimal. Media informasi yang dapat digunakan dapat berupa brosur, poster, leaflet, dan lain sebagainya. Media informasi merupakan sarana atau upaya dalam menampilkan pesan atau informasi oleh komunikator sehingga dapat meningkatkan pengetahuan sasaran yang diharapkan dapat merubah perilaku ke arah positif terhadap masalah kesehatan (Tanjung & Harahap, 2020). Dalam pelaksanaan pengabdian ini digunakan media leaflet. Media leaflet merupakan media tertulis yang berisi penyampaian pesan-pesan kesehatan melalui selembar kertas dan memiliki dua atau lebih lipatan dan berisi informasi dalam bentuk kalimat maupun gambar atau keduanya (Wulandari, Anisah, Fitriana, & Purnamasari, 2020).

Namun demikian masih terdapat 8 WUS yang belum bersedia melakukan pemeriksaan IVA. Hal ini dapat terjadi diakibatkan responden yang merasa takut dengan proses pemeriksaan karena meyakini prosesnya yang menyakitkan sehingga tidak bersedia melakukan pemeriksaan IVA. Alasan lain tidak melakukan pemeriksaan IVA adalah malu dikarenakan pemeriksaan yang harus membuka vagina ditempat umum meskipun tertutup. Bagi sebagian masyarakat, memperlihatkan alat reproduksi merupakan hal yang tabu dan sangat memalukan (Rizani, 2021). Oleh karena itu, masih ada responden yang belum bersedia melakukan pemeriksaan IVA.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat mengenai penyuluhan kesehatan reproduksi dan deteksi dini kanker serviks dengan IVA di wilayah Kelurahan Pantai Amal berjalan dengan baik dan lancar. Penyuluhan tentang kesehatan reproduksi dan deteksi dini kanker serviks dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat sehingga dapat memotivasi WUS dalam melakukan pemeriksaan IVA.

DAFTAR PUSTAKA

- Jumaida, J., Sunarsih, S., & Rosmiyati, R. (2020). Penyuluhan Tentang Kanker Servik Mempengaruhi Pengetahuan Dan Motivasi Pemeriksaan Iva Pada Wanita Usia Subur (Wus). *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 6(1), 104–113. <https://doi.org/10.33024/Jkm.V6i1.1804>
- Nita, V., & Novi Indrayani. (2020). Pendidikan Kesehatan Dalam Upaya Pencegahan Kanker Serviks Pada Wanita Usia Subur. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 306–310. <https://doi.org/10.31849/Dinamisia.V4i2.4175>
- Rizani, A. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemeriksaan Iva (Inspeksi Visual Asam Asetat) Pada Pus (Pasangan Usia Subur) Di Wilayah Kerja Puskesmas Mataraman Tahun 2020. *Jurnal Skala Kesehatan Politeknik Kesehatan Banjarmasin*, 12(2), 115–125.
- Tanjung, R. D. S., & Harahap, H. T. D. (2020). Upaya Peningkatan Cakupan Pemeriksaan Inspeksi Visual Dengan Asam Asetat (Iva) Di Rsd Rantauprapat. *Midwifery Health Journal*, 5(2).
- Wulandari, T. S., Anisah, R. L., Fitriana, N. G., & Purnamasari, I. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Leaflet Untuk Meningkatkan Pengetahuan Dan Perilaku Dalam Upaya Menerapkan Protokol Kesehatan Pada Pedagang Di Car Free Day Temanggung. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 6–19.